

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PKN DI SEKOLAH DASAR

Sephia Dwiyanti¹, Mutiara Zenitha², Muhammad Arifin Ilham³, Titin Sunaryati⁴
Universitas Pelita Bangsa

Email: sephiadwi90@gmail.com¹, zenithamutiara30@gmail.com², aripinilham2567@gmail.com³, titintugas1@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek mendasar dalam pengembangan karakter siswa dan sangat penting terutama pada tingkat sekolah dasar. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan (PKN), pendidikan karakter memegang peranan penting dalam penanaman nilai-nilai moral dan etika yang sejalan dengan Pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar dengan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran. Upaya untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam pendidikan kewarganegaraan telah dilakukan, namun tantangan seperti kurangnya pemahaman guru dan terbatasnya kesempatan pendidikan masih menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan strategi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif untuk mengoptimalkan pengembangan kepribadian siswa secara keseluruhan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Pendidikan Karakter, Pembelajaran PKN Di SD.

ABSTRACT

Character education is a fundamental aspect in the development of students' character and is very important, especially at the elementary school level. In the context of civic education (PKN), character education plays an important role in instilling moral and ethical values that are in line with Pancasila. The purpose of this study is to examine the implementation of character education in civic education in elementary schools by identifying driving and inhibiting factors in the learning process. Efforts have been made to incorporate the values of character education into civic education, but challenges such as lack of understanding of teachers and limited educational opportunities are still obstacles. Therefore, effective learning planning and implementation strategies are needed to optimize the overall and sustainable development of students' personalities.

Keywords: Implementation Of Character Education, Civic Education Learning In Elementary School.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu perhatian utama dalam pendidikan Indonesia, khususnya di bidang pendidikan dasar. Pendidikan karakter bertujuan untuk membina pertumbuhan siswa menjadi individu yang tidak hanya bermoral dan beretika, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dalam konteks ini, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memegang peranan penting sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai yang sejalan dengan Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia. Pancasila bukan sekadar pernyataan filosofis, tetapi juga menguraikan prinsip-prinsip yang harus dipatuhi oleh seluruh warga negara, dimulai dari gagasan toleransi dan solidaritas sosial.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan karakter diharapkan dapat melahirkan generasi mulia dan beranglak. Akan tetapi, meskipun banyak sekolah telah berhasil memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulumnya, tantangan yang dihadapi masih cukup besar. Menurut penelitian Samani (2013), karakter

moral tersusun atas tiga unsur utama, yaitu pengetahuan moral (moral knowing), emosi moral (moral feeling), dan perilaku moral (moral behavior). Ketiga unsur tersebut saling berkaitan erat dan menjadi landasan dalam membina kepribadian siswa. Dengan kata lain, pendidikan karakter bukan hanya mengajarkan hal-hal yang jelas dan penting kepada siswa, tetapi juga tentang bagaimana mereka dapat menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Aushop (2014), pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan perilaku siswa sehingga dapat menciptakan masyarakat yang mendukung. Dalam konteks PKn, pendidikan karakter diyakini dapat membantu siswa memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik. Mulyasa (2013) menegaskan bahwa melalui pendidikan karakter, siswa diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri, menganalisis nilai-nilai luhur sehingga menjadi lebih percaya diri dalam aktivitas sehari-hari.

Namun, meskipun banyak penelitian menunjukkan potensi positif dari pendidikan karakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan, implementasinya dalam Namun demikian, meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpotensi meningkatkan mutu pendidikan, namun penerapannya di kelas PKn di sekolah dasar kerap kali menimbulkan berbagai permasalahan. Banyak Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berpotensi meningkatkan mutu pendidikan, namun implementasinya pada kelas PKn di sekolah dasar seringkali menimbulkan berbagai permasalahan. Penelitian yang dikutip oleh Syam (2011), Daryono (1997) menegaskan bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah membantu peserta didik mengembangkan karakter moralnya sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Namun dalam praktiknya, banyak sekolah masih berjuang untuk menerapkannya belum mampu mengimplementasikan pendidikan karakter secara optimal. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pendidikan PKn masih bersifat verbalistik, yaitu siswa hanya menerima ilmu pengetahuan tanpa ada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. pendidikan karakter secara optimal, dan hasil observasi menunjukkan bahwa pendidikan PKn masih bersifat verbalistik, yaitu peserta didik hanya menerima ilmu pengetahuan tanpa ada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Hasilnya, beberapa sekolah di Kota Semarang telah hasil, mulai menerapkan pendidikan karakter di kelas PKn dan menunjukkan hasil yang positif. Beberapa sekolah di Kota Semarang sudah mulai menerapkan pendidikan karakter di kelas PKn dan menunjukkan hasil yang positif. Seno (2016) menyatakan bahwa ini keberhasilan kesuksesan bersumber dari pelaksanaan kebiasaan-kebiasaan berskala kecil yang dapat mengembangkan karakter siswa, seperti kedisiplinan dalam menulis sebelum masuk sekolah atau mengamati kondisi lingkungan. Bermula dari penerapan kebiasaan-kebiasaan kecil yang dapat mengembangkan karakter siswa, seperti disiplin dalam menulis sebelum masuk sekolah atau mengamati kondisi lingkungan. Selain itu, perlu ditingkatkan pemahaman dan kepatuhan siswa terhadap karakter melalui pengajaran dan kegiatan kelas. Menurut Ramdhani (2017), lingkungan pendidikan yang baik dapat memberikan umpan balik yang signifikan terhadap keberhasilan implementasi pendidikan karakter. Untuk itu perlu ditingkatkan pemahaman dan ketaatan peserta didik terhadap karakter bangsa melalui pembelajaran dan kegiatan di kelas.

Signifikansi penelitian ini terletak pada upayanya untuk memahami bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Dengan menganalisis faktor pendorong dan penghambat dalam proses pelaksanaan, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif untuk mengoptimalkan pembelajaran karakter siswa. Pemahaman yang mendalam terhadap

tantangan dan peluang pendidikan karakter diharapkan akan menghasilkan generasi muda yang tidak hanya unggul secara intelektual, namun juga jujur secara sipil dan bertanggung jawab.

B. METODE

Metode yang digunakan yaitu:

- 1) Metode Kualitatif: Digunakan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penerapan pendidikan karakter. Metode ini sering kali mencakup wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen.
- 2) Metode Kuantitatif: Beberapa penelitian menggunakan survei untuk mengumpulkan data tentang pemahaman dan implementasi pendidikan karakter di kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel.
- 3) Studi Kasus: Beberapa peneliti melakukan studi kasus di sekolah tertentu untuk memahami praktik dan tantangan dalam penerapan pendidikan karakter. Pendekatan ini memungkinkan wawasan yang lebih mendalam mengenai konteks lokal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar menjadi perhatian penting dalam upaya mendidik generasi muda yang berakhlak mulia. Kajian ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi selama proses implementasi, antara lain: Contohnya adalah ketidakmampuan guru merancang pembelajaran berbasis karakter, kurikulum yang terlalu padat, dan kurangnya dukungan orang tua.

Temuan menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa kendala, sekolah telah melakukan upaya yang signifikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berbagai Upaya telah dilakukan untuk melatih guru, mengembangkan materi pembelajaran yang relevan, dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Namun demikian, diperlukan upaya lebih lanjut untuk menjamin terlaksananya pendidikan karakter.

Salah satu tantangan terbesarnya adalah nilai-nilai karakter tidak diintegrasikan ke dalam kurikulum. Kurikulum yang padat seringkali menyulitkan guru untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk kegiatan pengembangan karakter. Selain itu, kurangnya dukungan orang tua juga menjadi kendala, terutama dalam hal penguatan positif di rumah. Beberapa rekomendasi dapat dibuat untuk mengatasi tantangan-tantangan ini.

Pertama, kita perlu mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan fokus pada pengembangan karakter. Kedua, guru memerlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya merancang pembelajaran yang efektif. Ketiga, sekolah hendaknya bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan karakter siswa. Keempat, pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Terakhir, evaluasi berkelanjutan harus dilakukan untuk mengukur efektivitas program pendidikan karakter dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

1. Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam PKn, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: Proses implementasi nilai-nilai Pendidikan Karakter adalah dimulai dengan perencanaan yang matang. Meliputi persiapan kurikulum dan RPP yang memuat nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam metrik pembelajaran yang relevan selama proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan: Ketika diterapkan, guru dapat menggunakan berbagai strategi pembelajaran

seperti ceramah, diskusi, dan pengalaman langsung. Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga sangat penting untuk membangkitkan minat siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

- 3) Evaluasi: Sebaiknya dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pendidikan karakter dapat diterapkan dalam pembelajaran.

2. Rekomendasi Kebijakan

Rekomendasi kebijakan Pemerintah perlu memberikan dukungan lebih lanjut terhadap pendidikan karakter, baik dalam bentuk kebijakan, anggaran, dan pelatihan guru. Lebih lanjut, upaya pengembangan karakter siswa memerlukan kerjasama yang erat antara sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

D. KESIMPULAN

Penerapan pendidikan karakter pada kelas PKn di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan waktu dalam kurikulum, tingkat keterampilan guru, dan motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menghambat kemajuan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan penerapan pendidikan karakter. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan pelatihan yang komprehensif, disertai dengan fokus pada pengembangan keterampilan guru, peningkatan kualitas bahan ajar, dan pelibatan siswa dalam proses pembelajaran. Mengingat hal tersebut, diharapkan pendidikan karakter dapat berperan penting dalam proses pendidikan dan membantu menciptakan generasi warga negara yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, R. M. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sains. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.33654/sti.v2i1.385>
- Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi Pembelajaran PKN dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 19–24. <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1.241>
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1565>
- Ratu Pratiwi, A., Ayu Pratiwi, S., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pkn Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Zai, E. P., Lase, I. W., Harefa, E., Gulo, S., Duha, M. M., Pgsd, P. S., & Nias, U. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar. *Education Journal of Indonesia*, 4, 6677–6691. <https://doi.org/10.30596/eji.v3i1.3193>